

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.² Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 19.

obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.³ Karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan di suatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.⁶ Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi,

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung, 2005, hlm. 1-2.

⁴ *Ibid.*, hlm 9-10.

⁵ Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003, hlm. 4.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 283.

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁸ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis Belum Tercapainya Penerapan Strategi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) Dalam Meningkatkan *Brand Image* PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus tentang strategi *public relations* dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap perusahaan tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Sedangkan waktunya untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

C. Objek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah *public relations officer* PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 41.

⁸*Ibid.*, hlm. 5.

kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer dan karyawan dari PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam kaitan ini data sekunder diperoleh melalui buku, Disertasi, jurnal, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.¹⁰

Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹ Seperti halnya pada pemberian data-data tentang bagaimana strategi *public relations* yang dilakukan PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus itu sendiri.

⁹*Ibid.*, hlm. 91.

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakesarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.3

¹¹*Ibid.*, hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang strategi *public relations* yang dilakukan PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama *chek list* yang digunakan sebagai salah-satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam ataupun kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.¹³

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan kata lain wawancara dapat diartikan dengan suatu bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur

¹²W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

kaarena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, antara lain kepada manajer dan karyawan yang ada di PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus terkait dengan strategi *public relations* dalam meningkatkan penjualan produk.

3. Dokumentasi

Sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan (*Field Method*), peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan sebagian aspek tersebut.¹⁵

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*), tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif yakni

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 81.

¹⁵*Ibid.*, hlm.195-196.

kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁶

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/absah.

G. Analisa Data

Metode pembahasan dalam pembuatan skripsi ini adalah menggabungkan antara dua metode: pertama, *library research* atau kajian kepustakaan, dan yang kedua, *field research* atau kajian lapangan. Untuk kajian kepustakaan dipakai ketika membahas tentang topik strategi kompensasi dan kinerja karyawan. Dalam pembahasan yang mengacu pada kajian kepustakaan, penulis mengakses pada referensi yang berkenaan dengan topik di atas, baik itu berasal dari buku-buku, makalah, artikel, jurnal penelitian ataupun internet. Adapun kajian lapangan (*field research*) itu berbentuk sebuah penelitian terhadap PT. KALBE FARMA Tbk. Cabang Kudus. Kajian lapangan ini dipakai ketika menjelaskan tentang peran *publik relations officer* dalam meningkatkan *brand image* perusahaan. Data-data yang didapat dari kajian kepustakaan maupun lapangan selanjutnya dipadukan dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan

¹⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 cara dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis.¹⁸ Data tersebut perlu direduksi, yaitu berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggimerangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan strategi *public relations* dalam meningkatkan penjualan produk perusahaan dan disusun secara sistematis. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang jika diperlukan.

2. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk akan membuat peneliti sulit untuk melihat gambaran secara menyeluruh untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai macam uraian singkat, matriks, grafik ataupun charts agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai strategi *public relations* dalam meningkatkan penjualan produk secara menyeluruh dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat bisa hubungan kausalitas/interaktif, kompetesis atau teori-teori.¹⁹

¹⁷Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm.90.

¹⁸S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.129.

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 99.

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya akan lebih *Grounded* (berat).

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai strategi *public relations* dalam meningkatkan penjualan produk perusahaan.

